

ABSTRAK

Noorjannah. 2021. *Konsep Akidah Perspektif K.H. Abdurrahman Bin Muhammad Ali (1910 M-1965 M) Dalam Kitab Kifayatul Mubtadi'in.* Pembimbing (I): Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag. dan Pembimbing (II): Mahmudah, M.Pd.I

Kata kunci: Konsep Akidah, Perspektif, K.H. Abdurrahman bin Muhammad Ali, *Kifayatul Mubtadi'in.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman dan penumbuhan nilai-nilai akidah melalui pendidikan yang diberikan kepada anak. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dalam proses pembelajaran tidak semua pendidik dapat mengaitkan materi akidah dengan materi yang disampaikan sesuai dengan tingkat berpikir anak sehingga dibutuhkan banyak pemahaman tentang konsep akidah yang benar sesuai kerangka berfikir anak. Kitab *kifayatul mubtadi'in* karya K.H. Abdurrahman bin Muhammad ali salah satu kitab tauhid yang masih digunakan dalam pembelajaran tingkat SD/MI sampai saat ini, didalamnya menerangkan konsep akidah *beritiqad* Ahlussunnah wal jama'ah. Oleh sebab itu, Penulis juga tertarik untuk mengetahui relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep akidah perspektif K.H. Abdurrahman bin Muhammad Ali dalam kitab *kifayatul mubtadi'in* dan relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun dalam pembahasannya penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis data dilakukan dengan *content analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan konsep akidah perspektif K.H. Abdurrahman bin Muhammad Ali dalam kitab *kifayatul mubtadi'in* merupakan tauhid yang *beritiqad* Ahlussunnah wal jama'ah, yaitu kewajiban akan mengenal dan beriman kepada Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya, mengimani malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Nabi dan Rasul-Nya, hari akhir atau bisa disebut dengan rukun iman, *husnudzon* kepada Allah, memiliki rasa *khauf dan raja'*. Dan berkaitan dengan pembahasan *i'tiqad*. Adapun relevansinya dengan materi akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ialah terdapat relevansi pada sebagian konsep dan juga terdapat ketidakrelevanan. Relevansinya terletak pada pembahasan tentang *Ma'rifat* dan rukun iman, sedangkan ketidakrelevanan nya terletak pada pembahasan mengenai *husnudzon, khauf, raja'*, dan *i'tiqad*.